

**CONTRASTIVE ANALYSIS BETWEEN INDONESIAN
AND ENGLISH REPORTED SPEECH**

THESIS

**BY
AVIKA
NIM 105110100111049**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**CONTRASTIVE ANALYSIS BETWEEN INDONESIAN AND
ENGLISH REPORTED SPEECH**

THESIS

**Presented to
Universitas brawijaya
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY
AVIKA
NIM. 105110100111049**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Avika. 2014. **A Contrastive Analysis between Indonesian and English Reported Speech**. Study Program of English, Department of Languages and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Fatimah; Co-Supervisor: Ida Puji Lestari.

Keywords: Contrastive Analysis, Reported Speech.

Indonesian and English have many differences in sentence structure. In this study, the researcher conducted research about contrastive analysis between Indonesian and English reported speech. The aim of this study is finding the differences and similarities between Indonesian and English reported speech patterns.

This study used qualitative research and descriptive study to contrast the theories between Indonesian and English reported speech. Six textbooks related to English reported speech theories and a novel were used as the data in English, while data in Indonesian were three textbooks, an article, and a novel.

This study reveals that there are more differences rather than similarities between those both languages. There are twelve differences, namely: 1) English has four general report sentences patterns while Indonesian has three; 2) reporting question; 3) reporting yes/no question; 4) reporting negative sentence 5) the adverb of place; 6) demonstrative adjective; 7) the tenses; 8) the adverb of time; 9) the modals; 10) reporting suggestion; 11) –ing clause; 12) to-infinitive. The researcher has found some similarities namely: 1) no quotation marks; 2) the change of pronouns; 3) the intonations; 4) reporting prohibition; 5) reporting order; 6) the use of say and tell; 7) the entire quotation is in form of report sentence. Since the differences of the patterns are more than the similarities, it is predicted that Indonesian learners of English will face some difficulties in learning reported speech.

The researcher suggests Indonesian learners of English focus on the differences in order to master reported speech deeply. The researcher recommends the teachers to understand the differences which enable them to teach reported speech. For the next researchers, it is recommended to conduct contrastive analysis in Indonesian and English with different topic or between other languages.

ABSTRAK

Avika. 2014. **Suatu Analisis Kontrastif Kalimat Tidak Langsung antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris**. Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Fatimah (II) Ida Puji Lestari

Kata Kunci: Analisis Kontrastif, Kalimat Tak Langsung.

Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memiliki banyak perbedaan pola dalam menyusun kalimat. Peneliti melakukan penelitian analisis kontrastif kalimat tak langsung antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian adalah menemukan perbedaan dan persamaan pola kalimat tak langsung pada kedua bahasa tersebut.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan studi deskriptif untuk membandingkan teori kalimat tak langsung pada Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Enam buah buku berkaitan dengan teori kalimat tak langsung pada Bahasa Inggris dan sebuah novel sebagai data, sedangkan tiga buah buku, sebuah artikel yang berkaitan dengan teori kalimat tak langsung pada Bahasa Indonesia, dan sebuah novel sebagai data.

Hasil studi menunjukkan perbedaan kalimat tak langsung pada kedua bahasa tersebut lebih banyak dibandingkan persamaannya. Terdapat dua belas perbedaan yaitu: 1) Bahasa Inggris memiliki empat pola yang umum digunakan pada kalimat tak langsung sedangkan Bahasa Indonesia memiliki tiga pola; 2) melaporkan pertanyaan ; 3) melaporkan pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak; 4) melaporkan kalimat negatif; 5) keterangan tempat; 6) kata petunjuk; 7) kala; 8) keterangan waktu; 9) modal ; 10) melaporkan saran; 11) *ing-clause* ; 12) *to-infinitive* . Peneliti menemukan beberapa persamaan pola kalimat tak langsung yaitu: 1) tidak menggunakan tanda kutip; 2) perubahan pronominal; 3) intonasi; 4) melaporkan larangan; 5) melaporkan perintah; 6) penggunaan *say and tell*; 7) seluruh kutipan berupa kalimat berita. Jumlah perbedaan yang lebih banyak daripada persamaannya akan mengakibatkan orang Indonesia yang belajar Bahasa Inggris mengalami kesulitan dalam mempelajari kalimat tak langsung pada Bahasa Inggris.

Untuk menguasai pola kalimat tak langsung secara mendalam, peneliti menyarankan pelajar Indonesia yang belajar Bahasa Inggris untuk fokus mendalami perbedaannya. Peneliti menyarankan para guru untuk memahami perbedaannya yang akan memudahkan mereka untuk mengajarkan kalimat tak langsung. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian analisis kontrastif pada Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan topik yang berbeda atau analisis kontrastif pada bahasa lainnya.

REFERENCES

- Anindyarini, A. Ningsih, S. (2008). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Ary, D., Jacobs, L.C., & Sorensen, C. (2010). *Introduction to research in education*. Belmont: Wadsworth, Cengage Learning
- Azar, B. (1999). *Understanding and using English grammar: Third Edition*. New York: Pearson Education
- Broukal, M. (2004). *Grammar form and function 2*. New York: McGraw-Hill
- Budi, H. (1989). *English grammar*. Yogyakarta: Kanisius
- Brown, D. (2009). *The lost symbol*. New York: Doubleday
- Creswell, JW. (1998). *Qualitative inquiry and research design: choosing among five traditions*. California: Sage Publications, Inc.
- Eastwood, J. Mackin, R. (1982). *A basic English grammar*. Oxford: Oxford university Press
- Harahap, F.(2011). *Contrastive analysis between English and bahasa Indonesia imperative sentence*. Unpublished Thesis. Malang. Universitas Brawijaya.
- Hayat, B. (2004). *Panduan materi SMA/MA ujian akhir nasional tahun pelajaran 2003/2004*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional
- Herjanto, E. (2013). *Mas elly e-learning*. Retrieved on March 24, 2014, from <http://maselly2000.wordpress.com/bhs-indonesia-vii/pelajaran-6/kalimat-langsung/>
- Hewings, M.(1999). *Advance grammar in use*. Cambridge: Cambridge University Press.
- James, C.(1980). *Contrastive analysis*. London: Pearson Education Limited.
- Karim, F.D. (2013). *Ucapan langsung dan tidak langsung bahasa Inggris dan bahasa Bungku (suatu analisis kontrastif)*. Retrieved on March 24, 2014, from http://portalgaruda.org/download_article.php?article=107671&val=1005.
- Lubis, M. (1975). *Harimau!harimau!*. Jakarta: Pustaka Jaya

- Maryati, Sutopo. (2008). *Bahasa dan sastra Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Murphy, R. (1985). *English grammar in use, second edition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Saville, M. (2006). *Introducing second language acquisition*. New York: Cambridge University Press.
- Suryabrata, S. (1983). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: C.V Rajawali.
- Walter, E. (2008). *Cambridge advance learner's dictionary: third edition*. Cambridge: Cambridge University Press.